



Pengaruh Metode Qiraati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MI Nurul Huda Sukaraja

Ahmad Zulfa Khotmi^{1*}

¹ Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

*E-mail: azmilhsn@gmail.com

Abstrak

Metode Qiraati merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang mudah dan juga praktis dalam penerapannya. Metode Qiraati juga langsung memakai dan mempraktekan langsung bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Tujuan penelitian ini adalah ingin membuktikan apakah penerapan metode Qiraati berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, data dikumpulkan dengan teknik tes, angket, dan teknik dokumentasi, test digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca Al-Qur'an, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data penerapan metode Qiraati. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji T, sedangkan validitas data diuji dengan uji normalitas. Dari hasil uji t dalam penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi metode Qiraati terhadap kemampuan membaca sebesar $0,000 < 0,05$, maka untuk hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Metode Qiraati (X) berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y). Persentase pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca al-qur'an (Y) sebesar 81,7 % sedangkan sisanya sebesar 18,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa metode Qiraati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MI.

Kata Kunci: metode Qiraati; membaca Qur'an;

Abstract

The Qiraati method is one of the Quran reading methods that is easy and practical to apply. It directly utilizes and implements tartil reading in accordance with the rules of tajwid. This study aims to examine whether the implementation of the Qiraati method influences the Quran reading ability of students at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Sukaraja. This research employs a correlational quantitative approach. Data were collected through tests, questionnaires, and documentation techniques. The test was used to collect data on students' Quran reading ability, while the questionnaire was used to gather data on the implementation of the Qiraati method. Data analysis was conducted using the t-test, and data validity was examined through a normality test. The t-test results show a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This means that the Qiraati method (X) significantly influences Quran reading ability (Y). The percentage influence of the Qiraati method on Quran reading ability is 81.7%, while the remaining 18.3% is influenced by other variables not examined in this study. These findings suggest that the Qiraati method is effective in improving the Quran reading skills of MI students.

Keywords: Qiraati method; Quran reading;

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam upaya memahami isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ibadah seorang Muslim, seperti salat dan doa-doa lainnya, mensyaratkan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhārijul ḥurūf. Tanpa kemampuan membaca yang baik, ibadah tersebut tidak dapat dijalankan secara sah dan sempurna.

Secara umum, membaca bukan hanya kegiatan melafalkan tulisan, melainkan juga melibatkan proses visual, berpikir, serta pemahaman literal dan kritis. Dalam bukunya Farida Rahim menyatakan bahwa membaca adalah proses kompleks yang mencakup aktivitas visual, psikolinguistik, dan metakognitif (Saneyoshi, 2025)

Seiring berkembangnya zaman, berbagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an telah dikembangkan, seperti metode Baghdadiyah, Iqra', An-Nahdliyah, dan Qiraati. Di antara metode tersebut, metode Qiraati dikenal karena menekankan pelatihan langsung bacaan tartil sesuai kaidah tajwid, serta menggunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Metode ini banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam karena dinilai praktis dan efektif (Astuti, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, penelitian oleh (Syafiatul Ummah, 2017), Penelitian ini berjudul "Efektivitas Pembelajaran Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihan Membaca Al-Qur'an", perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam hal analisis statistic, penelitian Syafiatul Ummah dianalisis dengan Product Moment sedangkan penelitian ini menggunakan Uji T.

Selain itu, penelitian di TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu dalam Journal Islamic Pedagoga (Anita & Himmawan, 2022) menyatakan bahwa santri dan wali santri menilai metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan dan pemahaman Al-Qur'an, penelitian Anita menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat menggambarkan lebih presisi tentang efektifitas penerapan metode Qiraati.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan adalah penelitian berjudul "*Utilization of Qiraati Learning Method to Improve the Ability to Read the Quran at TPQ Al Mubarak Surabaya*" (Qalam et al., 2025), penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, interview, dan dokumentasi. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan test sebagai teknik mengumpulkan data, teknik ini lebih efektif dalam melihat kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sementara itu, di MI Nurul Huda Sukaraja, pembelajaran membaca Al-Qur'an belum mendapatkan porsi waktu khusus dalam kurikulum. Guru hanya mengajarkan bacaan Al-Qur'an secara terbatas pada mata pelajaran tertentu yang mengandung ayat-ayat Al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan awal peneliti, 43% siswa mengikuti metode Qiraati secara informal di luar sekolah, sedangkan 57% lainnya tidak mengikutinya. Ditemukan pula bahwa siswa yang mengikuti metode Qiraati umumnya memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan yang tidak mengikuti.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori keberhasilan metode Qiraati dan praktik lapangan di sekolah yang belum mengintegrasikan metode ini secara formal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menguji pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI yang belum memiliki program pembelajaran Al-Qur'an secara khusus.

Kontribusi khusus dari penelitian ini juga terletak pada upaya menguji efektivitas metode Qiraati dalam konteks pendidikan formal di madrasah yang belum secara struktural menerapkan program pembelajaran membaca Al-Qur'an (Zulkifli, 2019). Penelitian ini memberikan pendekatan kuantitatif yang jarang dilakukan pada studi serupa sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan secara empirik kemampuan membaca siswa yang mengikuti metode Qiraati secara informal dengan mereka yang tidak mengikuti, sehingga hasilnya dapat memberikan bukti ilmiah tentang perlunya integrasi metode Qiraati ke dalam kurikulum MI secara lebih sistematis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pengajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga menawarkan dasar empiris bagi kebijakan penguatan pendidikan keagamaan di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh signifikan antara metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Huda Sukaraja? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Survey. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel penerapan metode Qiraati (variabel bebas) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel terikat) pada siswa MI Nurul Huda Sukaraja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV hingga VI di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Huda Sukaraja yang berjumlah 183 siswa. Namun, penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak, karena fokus penelitian diarahkan pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Metode Qiraati. Oleh karena itu, subjek penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Qiraati, yaitu sebanyak 34 siswa. Pendekatan ini termasuk dalam kategori sampling jenuh (sensus), di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai subjek penelitian.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Tes

Digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Soal tes disusun berdasarkan indikator kelancaran, tajwid, dan ketepatan dalam membaca.'

2. Angket

Digunakan untuk mengukur tingkat penerapan metode Qiraati dalam proses pembelajaran. Angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju).

3. Dokumentasi: Digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti daftar siswa, jadwal pelajaran, dan data administratif lainnya.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes dengan melihat secara langsung dan nantinya akan di nilai oleh peneliti dengan item tes yang telah peneliti tentukan sesuai indikator yang ada. Untuk soal pengujian tes kisi-kisinya sebagai berikut :

Tabel 1 kisi-kisi Instrument Tes

Variabel	Definisi	Indikator	Jenis Tes
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil serta memahami dan mengetahui arti atau makna yang terdapat dalam bacaan, tajwid dan aspek lainnya.	1. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an. 2. Kesesuaian pelafalan huruf sesuai dengan makhrajnya 3. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid.	Penilaian secara langsung

Tabel 2 Instrumen Kuesioner

No	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiroati					
2.	Metode Qiroati Mudah Untuk Dipahami					
3.	Saya Tidak Kesulitan Dalam Belajar Memahami Tajwid Dan Pelafalan Makhrijul Huruf Dengan Bimbingan Ustadz/Ustadzah					
4.	Dewan Ustadz/Ustadzah Sangat Berkompeten Dalam Mengajar Metode Qiroati					
5.	Adanya Tes Atau Evaluasi Ketika Kenaikan Jilid					
6.	Saya Merasa Baik Dalam Membaca Al-Qur'an Setelah Mengikuti Pembelajaran Metode Qiroati					

7.	Saya Sangat Senang Bisa Belajar Metode Qiroati				
8.	Saya Sangat Menyarankan Kepada Teman-Teman Untuk Juga Bisa Mengikuti Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiroati				

Dari pengujian validitas diketahui bahwa setiap item pertanyaan kuesioner memiliki nilai *pearson correlation* atau $r_{hitung} > r_{tabel} (0,2785)$ maka dapat di simpulkan bahwa setiap butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Data dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Setelah itu, uji hipotesis dilakukan dengan regresi linier untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel penerapan metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dilakukan analisis lebih jauh, data yang diperoleh akan diuji prasyarat dengan uji normalitas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.61289782
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.057
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.868
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan uji tersebut diperoleh bahwa data variabel metode Qiroati dan kemampuan membaca Al-Qur'an terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,868 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier SederhanaCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.768	6.928		3.141	.004
	Metode Qiroati	.876	.694	.134	9.767	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara metode Qiroati dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Nilai konstanta sebesar 20,768 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari metode Qiroati, maka kemampuan membaca Al-Qur'an berada pada angka tersebut. Adapun nilai koefisien regresi sebesar 0,876 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan metode Qiroati akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 87,6%.

Hasil uji parsial (uji t) memperkuat temuan tersebut dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Uji TCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.768	6.928		3.141	.004
	Metode Qiroati	.876	.694	.134	9.767	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil uji T menunjukkan bahwa metode Qiroati berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai t-hitung sebesar 9,767 yang lebih besar dari t-tabel.

Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,817 menunjukkan bahwa 81,7% variasi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dijelaskan oleh penggunaan metode Qiroati, sedangkan sisanya sebesar 18,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode *qiroati* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa analisis statistik, seperti uji normalitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi, yang semuanya mendukung adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (*metode qiroati*) dengan variabel dependen (*kemampuan membaca Al-Qur'an*).

Pertama, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,868 ($> 0,05$). Ini menandakan bahwa asumsi dasar dalam

regresi linier sederhana telah terpenuhi, sehingga analisis yang dilakukan dapat dikatakan valid secara statistik.

Kedua, berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai konstanta sebesar 20,768 dan koefisien regresi sebesar 0,876. Persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 20,768 + 0,876X$

Artinya, jika metode *qiroati* tidak diterapkan ($X = 0$), maka kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik berada pada nilai 20,768. Namun setiap peningkatan satu satuan dalam metode *qiroati* akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,876 satuan. Ini menunjukkan adanya hubungan positif dan searah antara penerapan metode *qiroati* dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menjawab bahwa metode *qiroati* memiliki pengaruh nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Secara lebih luas, temuan ini sejalan dengan teori behaviorisme dalam pendidikan, yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis pengulangan dan penguatan (*repetitive and reinforcement-based learning*) sangat efektif dalam membentuk keterampilan dasar seperti membaca (Sudirman, 2019). Dalam teori ini, proses belajar dianggap sebagai perubahan perilaku yang dihasilkan dari respons terhadap stimulus lingkungan. Metode Qiraati mengadopsi prinsip ini melalui pembelajaran yang menekankan latihan berulang (*drill*), koreksi langsung dari guru (*stimulus-respons*), serta pemberian penguatan positif berupa pujian atau pengulangan hingga siswa mencapai pelafalan yang tepat. Dengan kata lain, keterampilan membaca Al-Qur'an dibentuk melalui kebiasaan yang diperkuat secara bertahap, sesuai prinsip *operant conditioning*.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat mengafirmasi pendekatan konstruktivistik sosial terutama konsep *zone of proximal development* (ZPD) dan *scaffolding* (Haryanto, 2021). Dalam konsep Vygotsky ZPD didefinisikan sebagai "Jarak antara tingkat perkembangan aktual yang ditentukan oleh kemampuan individu dalam memecahkan masalah secara mandiri, dan tingkat perkembangan potensial yang dapat dicapai melalui bimbingan dari orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu", artinya ZPD menggambarkan kemampuan *potensial* seorang anak yaitu apa yang belum bisa dilakukan sendiri, tetapi bisa dilakukan jika dibantu oleh orang lain. Dalam konteks pendidikan ini menekankan pentingnya intervensi sosial (bantuan guru, tutor, teman sebaya) dalam mendorong capaian belajar yang lebih tinggi.

Dalam metode Qiraati, guru tidak hanya bertindak sebagai pemberi informasi, melainkan sebagai fasilitator dan pembimbing yang memberikan dukungan belajar dalam batas kemampuan yang belum bisa dicapai siswa secara mandiri (Hidayah, 2023). Proses *talaqqi* (pembacaan langsung di depan guru) dan *musyafahah* (mentransmisikan bacaan dari lisan guru ke lisan murid) merupakan contoh nyata praktik *scaffolding*, di mana bimbingan guru membantu siswa melampaui batas kemampuannya hingga akhirnya mampu membaca secara mandiri dan tartil (Farida, 2021).

Dengan demikian, efektivitas metode Qiraati bukan hanya terletak pada intensitas latihan, tetapi juga pada interaksi sosial edukatif yang mendalam antara guru dan siswa (Ulfa, 2020). Penelitian ini memperluas pemahaman bahwa metode tradisional berbasis talaqqi seperti metode Qiraati yang telah lama digunakan di lembaga-lembaga Islam ternyata memiliki fondasi ilmiah yang kuat baik dari sudut pandang behavioristik maupun konstruktivistik.

. Temuan ini penting untuk dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di lembaga pendidikan dasar seperti madrasah ibtidaiyah. Pendekatan pengajaran yang menggabungkan repetisi, penguatan langsung, serta interaksi edukatif yang intensif dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi keagamaan anak. Hal ini juga menjadi pijakan awal untuk mengintegrasikan metode Qiraati secara lebih formal dan terstruktur ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Qiraati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sukaraja. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode Qiraati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Keunggulan metode ini terletak pada pendekatan yang sistematis, praktis, dan bertahap, sehingga membantu siswa membaca dengan lancar sebelum melanjutkan ke materi berikutnya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Qiraati (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar $9,767 > t$ tabel $2,036$, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R^2 sebesar $0,817$ atau $81,7\%$. Ini menunjukkan bahwa $81,7\%$ variasi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan Metode Qiraati, sedangkan sisanya $18,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sebagai implikasi kebijakan pendidikan Islam dasar, temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan dan penerapan metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang efektif seperti Metode Qiraati di tingkat madrasah ibtidaiyah untuk meningkatkan kompetensi dasar keagamaan siswa secara sistematis dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, R., & Himmawan, D. (2022). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 2(2), 100–105. <https://doi.org/10.31943/PEDAGOGIA.V2I2.64>
- Astuti, W. (2019). Pembelajaran membaca pemahaman ditinjau dari perspektif psikolinguistik. *Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 5(1), 25–34.
- Farida, E. (2021). Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT. *Jurnal Edukasi Islam*, 9(2), 102–115.
- Haryanto, S. (2021). Teori Belajar Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1).
- Hidayah, S. (2023). Pelaksanaan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Ta'dibuna*, 12(1), 77–89.
- Haryanto, S. (2021). Teori Belajar Vygotsky dan Implikasinya dalam Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1).
- Hidayah, S. (2023). Pelaksanaan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Ta'dibuna*, 12(1), 77–89.
- Qalam, A., Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, J., Firmansyah, W., Charis Hidayat, M., & Muhammadiyah Surabaya, U. (2025). Utilization of Qiroati Learning Method to Improve the Ability to Read the Quran at TPQ Al Mubarak Surabaya. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(3), 1718–1729. <https://doi.org/10.35931/AQ.V19I3.5007>
- Saneyoshi, A. , et al. (2025). *Developmental relationships between visual cognitive abilities and reading*. Acta Psychologica (study on visual cognition & reading).
- Sudirman. (2019). *Psikologi Belajar: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Deepublish.
- Saneyoshi, A. , et al. (2025). *Developmental relationships between visual cognitive abilities and reading*. Acta Psychologica (study on visual cognition & reading).
- Sudirman. (2019). *Psikologi Belajar: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Deepublish.
- Syafiatul Ummah, 13311296. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Metode Qiraati dalam Meningkatkan Kualitas Kefasihan Membaca Al-Qur'an*. Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta.
- Ulfa, R. A. (2020). Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 55–66.
- Zulkifli, A. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an melalui Talaqqi dan Musyafahah di TPQ Modern. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(2), 59–70.